

## MODUL AJAR BAB 1

### Informasi Umum Modul Ajar

Nama Penyusun	: Nando Bramastha, S.Pd., Gr
Nama Sekolah	: SRMP 15 Mojokerto
Tahun Ajaran	: 2025-2026
Fase/Kelas	: VII
Alokasi Waktu	: 14 x 40 menit
Jumlah Pertemuan	: 7 pertemuan

### A. Capaian Pembelajaran

Peserta didik mampu menganalisis kronologis lahirnya Pancasila, mengkaji fungsi dan kedudukan Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa, serta Pancasila sebagai ideologi negara. Peserta didik memahami implementasi Pancasila dalam kehidupan bernegara dari masa ke masa. Peserta didik mampu mengidentifikasi hubungan Pancasila dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Bhinneka Tunggal Ika dan Negara Kesatuan Republik Indonesia; serta melaksanakan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Peserta didik mengidentifikasi kontribusi Pancasila sebagai pandangan hidup dalam menyelesaikan persoalan local dan global dengan menggunakan sudut pandang Pancasila.

### B. Tujuan Pembelajaran

Tujuan Pembelajaran (TP) pada Bab 1 mengenai Kelahiran Pancasila sebagai Dasar Negara adalah sebagai berikut.

- 1.1 Memahami Pancasila yang lahir dari realitas kehidupan masyarakat Indonesia.
- 1.2 Menjelaskan proses perumusan Pancasila dari sidang BPUPK hingga PPKI.
- 1.3 Menghargai dan menghayati proses penetapan Pancasila sebagai dasar negara Indonesia.

### C. Kata Kunci

- Dasar negara
- BPUPK
- PPKI
- Indonesia
- Kebangkitan nasional
- Kemerdekaan
- Indonesia
- Proklamasi

- Panitia sembilan

#### **D. Profil Pelajar Pancasila**

1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.
2. Berpikir kritis dalam menerapkan nilai-nilai Pancasila dan norma secara teoritis maupun mengaplikasikan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan nyata terutama dalam perannya sebagai warga negara.
3. Berkebhinekaan global sebagai cerminan dalam penerapan nilai-nilai Pancasila dan norma.
4. Mandiri dalam kegiatan pembelajaran dan mengerjakan tugas individu.
5. Gotong-royong dengan berkolaborasi bersama teman dalam kegiatan kelompok.
6. Kreatif dalam mengembangkan hasil karyanya melalui tugas-tugas yang diberikan serta mengembangkan kemampuan berkomunikasi baik secara lisan maupun tulisan.

#### **E. Sarana dan Prasarana**

1. Komputer/laptop
2. LCD proyektor
3. Papan tulis
4. Spidol
5. Salindia (*Power Point*)
6. Buku paket Pendidikan Pancasila

#### **F. Target Peserta Didik:** Regular/tipikal

#### **G. Model Pembelajaran:** *Discovery/Inquiry Learning, Role Playing / Project Based Learning dan Cooperative Learning*

#### **H. Moda Pembelajaran:** Tatap muka

#### **I. Asesmen**

1. Individu: Tertulis
2. Kelompok: Tertulis dan performa presentasi

#### **J. Materi Ajar**

1. Nilai-nilai Pancasila dalam realitas kehidupan masyarakat Indonesia
2. Pembentukan BPUPK
3. Perumusan Pancasila dalam sidang BPUPK
4. Perumusan Pancasila oleh Panitia Sembilan
5. Proses penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara Indonesia

## LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

### PERTEMUAN 1

#### Topik

Nilai-nilai Pancasila dalam realitas kehidupan masyarakat Indonesia

#### Tujuan Pembelajaran

1.1. Memahami Pancasila yang lahir dari realitas kehidupan masyarakat Indonesia

#### Pemahaman Bermakna

Peserta didik dapat memahami sejarah kelahiran Pancasila dan mengetahui nilai-nilai Pancasila yang telah ada dalam kehidupan masyarakat Indonesia

#### Model Pembelajaran

*Cooperative Learning*

#### Pertanyaan Pemantik

Mengapa Pancasila menjadi dasar negara Indonesia?

#### A. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

- Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif dengan memperhatikan kebersihan dan kerapian kelas sebagai bentuk tanggung jawab dan gotong royong.
- Guru membuka pembelajaran dan melakukan doa bersama.
- Guru memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin.
- Guru memberikan apersepsi dengan memantik pemahaman peserta didik tentang Nilai-nilai Pancasila dalam realitas kehidupan masyarakat Indonesia. Contohnya dengan memberikan pertanyaan seperti, Apa yang kamu ketahui tentang asal usul Pancasila?
- Peserta didik diberikan waktu untuk menjawab pertanyaan tersebut dengan bimbingan guru.
- Perwakilan peserta didik mengemukakan jawaban atas pertanyaan tersebut.
- Guru memberikan penguatan atas jawaban peserta didik dan menghubungkannya dengan materi yang akan dipelajari.

#### B. Kegiatan Inti (60 menit)

- Guru mengarahkan peserta didik untuk membaca materi mengenai Nilai-Nilai Pancasila dalam Realitas Kehidupan Masyarakat Indonesia secara mandiri.
- Guru membentuk peserta didik menjadi 4 kelompok dengan pembagian tugas sebagai berikut.
  - Kelompok 1 : Masa Kerajaan Kutai dan Kerajaan Sriwijaya
  - Kelompok 2 : Masa Kerajaan Mataram Kuno dan Kerajaan Majapahit

- Kelompok 3 : Masa Kebangkitan Nasional
- Kelompok 4 : Masa Sumpah Pemuda
- Peserta didik menuliskan hal-hal penting mengenai materi ke dalam peta konsep (*mind mapping*) dan berdiskusi dengan kelompoknya masing-masing.
- Guru pada tahap ini berperan dalam menyediakan berbagai sumber belajar seperti buku paket Pendidikan Pancasila maupun sumber dari internet yang relevan dengan materi.
- Guru meminta perwakilan setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil peta konsepnya di depan kelas.
- Pada saat salah satu kelompok mempresentasikan hasil peta konsepnya, kelompok lain dapat mengajukan pertanyaan atau memberikan kritik dan masukan.
- Guru membimbing jalannya diskusi kelas dengan memberikan pengarahan atau penguatan sehingga peserta didik memahami materi.

### C. Kegiatan Penutup (10 menit)

- Guru dan peserta didik bersama-sama membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait materi pada pertemuan ini dan peserta didik diberikan kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami terkait materi.
- Guru bersama peserta didik melakukan refleksi.
- Guru memberikan apresiasi kepada peserta didik setelah memberikan respon yang baik dan aktif selama kegiatan pembelajaran pertemuan ini berlangsung.
- Guru menginformasikan kegiatan pembelajaran pada pertemuan berikutnya.
- Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan syukur dan salam.

## PERTEMUAN 2

### Topik

Pembentukan BPUPK

### Tujuan Pembelajaran

1.2. Menjelaskan proses perumusan Pancasila dari sidang BPUPK hingga PPKI

### Pemahaman Bermakna

Peserta didik dapat memahami awal mula pembentukan BPUPK sebelum perancangan dasar negara Pancasila.

### Model Pembelajaran

*Cooperative Learning*

### Pertanyaan Pemantik

1. Pernahkah kamu mendengar BPUPK?

2. Apakah yang kamu ketahui tentang BPUPK?

**A. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)**

- Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif dengan memperhatikan kebersihan dan kerapian kelas sebagai bentuk tanggung jawab dan gotong royong.
- Guru membuka pembelajaran dan melakukan doa bersama.
- Guru memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin.
- Guru memberikan apersepsi dengan memantik pemahaman peserta didik tentang Pembentukan BPUPK. Contohnya dengan memberikan pertanyaan seperti, Pernahkah kamu mendengar BPUPK? Apakah yang kamu ketahui tentang BPUPK?
- Peserta didik diberikan waktu untuk menjawab pertanyaan tersebut dengan bimbingan guru.
- Perwakilan peserta didik mengemukakan jawaban atas pertanyaan tersebut.
- Guru memberikan penguatan atas jawaban peserta didik dan menghubungkannya dengan materi yang akan dipelajari.

**B. Kegiatan Inti (60 menit)**

- Guru membentuk peserta didik menjadi beberapa kelompok dengan 5-6 orang anggota.
- Guru mengarahkan peserta didik untuk membaca materi mengenai Pembentukan BPUPK secara berkelompok.
- Guru memberikan pengarahannya atau penjelasan terkait materi yang disampaikan melalui salindia.
- Peserta didik secara berkelompok mengidentifikasi dan mencatat beberapa pertanyaan yang ingin diketahui berkaitan dengan materi dengan mengisi kartu daftar pertanyaan.
- Setelah itu kartu daftar pertanyaan dikumpulkan di depan kelas dan perwakilan masing-masing kelompok mengambil kartu daftar pertanyaan kelompok lain untuk mengisi jawaban dari pertanyaan yang terdapat dalam kartu tersebut.
- Guru pada tahap ini berperan dalam menyediakan berbagai sumber belajar seperti buku paket Pendidikan Pancasila Kelas VII maupun sumber dari internet yang relevan dengan materi.
- Guru meminta perwakilan setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.

**C. Kegiatan Penutup (10 menit)**

- Guru dan peserta didik bersama-sama membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait materi pada pertemuan ini dan peserta didik diberikan kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami terkait materi.
- Guru bersama peserta didik melakukan refleksi.

- Guru memberikan apresiasi kepada peserta didik setelah memberikan respon yang baik dan aktif selama kegiatan pembelajaran pertemuan ini berlangsung.
- Guru menginformasikan kegiatan pembelajaran pada pertemuan berikutnya.
- Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan syukur dan salam.

## PERTEMUAN 3

### Topik

Perumusan Pancasila dalam sidang BPUPK

### Tujuan Pembelajaran

1.2. Menjelaskan proses perumusan Pancasila dari sidang BPUPK hingga PPKI

### Pemahaman Bermakna

Peserta didik dapat memahami dan mengidentifikasi proses pembentukan dasar negara Pancasila melalui sidang BPUPK. Peserta didik dapat menganalisis rumusan dasar negara yang disampaikan beberapa tokoh.

### Model Pembelajaran

*Cooperative Learning*

### Pertanyaan Pemantik

1. Mengapa Pancasila menjadi dasar negara Indonesia?
2. Apa peran BPUPK dalam perumusan Pancasila sebagai dasar negara?

### A. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

- Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif dengan memperhatikan kebersihan dan kerapian kelas sebagai bentuk tanggung jawab dan gotong royong.
- Guru membuka pembelajaran dan melakukan doa bersama.
- Guru memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin.
- Guru memberikan apersepsi dengan memantik pemahaman peserta didik tentang Perumusan Pancasila dalam sidang BPUPK. Contohnya dengan memberikan pertanyaan seperti, Mengapa Pancasila menjadi dasar negara Indonesia? Apa peran BPUPK dalam perumusan Pancasila sebagai dasar negara?
- Peserta didik diberikan waktu untuk menjawab pertanyaan tersebut dengan bimbingan guru.
- Perwakilan peserta didik mengemukakan jawaban atas pertanyaan tersebut.
- Guru memberikan penguatan atas jawaban peserta didik dan menghubungkannya dengan materi yang akan dipelajari.

### B. Kegiatan Inti (60 menit)

- Guru memberikan pengarahan atau penjelasan sedikit terkait materi yang disampaikan melalui salindia.
- Guru membentuk peserta didik menjadi 3 kelompok dan membagi kelompok dengan beberapa topik sebagai berikut:
  - Kelompok 1 : pemikiran M. Yamin
  - Kelompok 2 : pemikiran Prof. Dr. Soepomo
  - Kelompok 3 : pemikiran Ir. Soekarno
- Peserta didik berdiskusi dengan kelompoknya dan menyajikan hasil diskusi ke dalam peta konsep atau *mind mapping* menggunakan kertas karton dengan semenarik mungkin.
- Guru mengarahkan peserta didik untuk mencari sumber materi mengenai Perumusan Pancasila dalam Sidang BPUPK pada buku paket.
- Guru meminta setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.

### C. Kegiatan Penutup (10 menit)

- Guru dan peserta didik bersama-sama membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait materi pada pertemuan ini dan peserta didik diberikan kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami terkait materi.
- Guru bersama peserta didik melakukan refleksi.
- Guru memberikan apresiasi kepada peserta didik setelah memberikan respon yang baik dan aktif selama kegiatan pembelajaran pertemuan ini berlangsung.
- Guru menginformasikan kegiatan pembelajaran pada pertemuan berikutnya.
- Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan syukur dan salam.

## PERTEMUAN 4

### Topik

Perumusan Pancasila oleh Panitia Sembilan

### Tujuan Pembelajaran

1.2. Menjelaskan proses perumusan Pancasila dari sidang BPUPK hingga PPKI

### Pemahaman Bermakna

Peserta didik dapat memahami dan mengetahui panitia sembilan yang dibentuk BPUPK untuk merumuskan Pancasila dan Pembukaan Undang-Undang Dasar.

### Model Pembelajaran

*Discovery/ Inquiry Learning*

### Pertanyaan Pemantik

Siapa saja tokoh panitia sembilan yang kamu ketahui?

#### **A. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)**

- Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif dengan memperhatikan kebersihan dan kerapian kelas sebagai bentuk tanggung jawab dan gotong royong.
- Guru membuka pembelajaran dan melakukan doa bersama.
- Guru memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin.
- Guru memberikan apersepsi dengan memantik pemahaman peserta didik tentang Perumusan Pancasila dalam sidang BPUPK. Contohnya dengan memberikan pertanyaan seperti, Siapa saja tokoh panitia sembilan yang kamu ketahui?
- Peserta didik diberikan waktu untuk menjawab pertanyaan tersebut dengan bimbingan guru.
- Perwakilan peserta didik mengemukakan jawaban atas pertanyaan tersebut.
- Guru memberikan penguatan atas jawaban peserta didik dan menghubungkannya dengan materi yang akan dipelajari.

#### **B. Kegiatan Inti (60 menit)**

- Guru mengarahkan peserta didik membaca materi Perumusan Pancasila oleh Panitia Sembilan secara mandiri.
- Guru memberikan penjelasan lebih lanjut tentang materi ini melalui salindia.
- Peserta didik diberikan waktu selama 10 menit untuk menanyakan materi yang belum dipahami kepada guru.
- Guru mengarahkan peserta didik untuk mengerjakan LKPD-1 secara mandiri.
- Perwakilan peserta didik bergantian membacakan jawaban dari LKPD-1 dan ditanggapi oleh peserta didik lainnya sehingga tercipta diskusi kelas yang aktif.
- Guru membimbing jalannya diskusi kelas dengan memberikan pengarahan atau penguatan.

#### **C. Kegiatan Penutup (10 menit)**

- Guru dan peserta didik bersama-sama membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait materi pada pertemuan ini.
- Guru bersama peserta didik melakukan refleksi.
- Guru memberikan apresiasi kepada peserta didik setelah memberikan respon yang baik dan aktif selama kegiatan pembelajaran pertemuan ini berlangsung.
- Guru menginformasikan kegiatan pembelajaran pada pertemuan berikutnya.
- Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan syukur dan salam.

## **PERTEMUAN 5**

**Topik**

Pembentukan PPKI dan Proklamasi Kemerdekaan

### **Tujuan Pembelajaran**

1.3. Menghargai dan menghayati proses penetapan Pancasila sebagai dasar negara Indonesia

### **Pemahaman Bermakna**

Peserta didik dapat mengetahui, memahami dan mengidentifikasi proses pembentukan PPKI sampai proklamasi kemerdekaan.

### **Model Pembelajaran**

*Role Playing / Project Based Learning*

### **Pertanyaan Pemantik**

Apa hubungan PPKI dengan proklamasi?

#### **A. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)**

- Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif dengan memperhatikan kebersihan dan kerapian kelas sebagai bentuk tanggung jawab dan gotong royong.
- Guru membuka pembelajaran dan melakukan doa bersama.
- Guru memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin.
- Guru memberikan apersepsi dengan memantik pemahaman peserta didik tentang Pembentukan PPKI dan Proklamasi Kemerdekaan. Contohnya dengan memberikan pertanyaan seperti, Apa hubungan PPKI dengan proklamasi?
- Peserta didik diberikan waktu untuk menjawab pertanyaan tersebut dengan bimbingan guru.
- Perwakilan peserta didik mengemukakan jawaban atas pertanyaan tersebut.
- Guru memberikan penguatan atas jawaban peserta didik dan menghubungkannya dengan materi yang akan dipelajari.

#### **B. Kegiatan Inti (60 menit)**

- Guru mengarahkan peserta didik membaca materi Pembentukan PPKI dan Proklamasi Kemerdekaan secara mandiri.
- Guru memberikan penjelasan lebih lanjut tentang materi ini melalui salindia
- Guru membagi peserta didik menjadi 2 kelompok besar.
- Setiap kelompok diminta untuk mengerjakan Kegiatan Kelompok 1.2 yang terdapat di buku paket Pendidikan Pancasila Kelas VII halaman 22 yaitu membuat skenario drama semenarik mungkin terkait peristiwa sekitar kemerdekaan Indonesia berikut.
  - Peristiwa Rengasdengklok
  - Proklamasi Kemerdekaan Indonesia

- Guru membimbing peserta didik dengan memberikan pengarahan atau penguatan terhadap pembuatan skenario.

### C. Kegiatan Penutup (10 menit)

- Guru dan peserta didik bersama-sama membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait materi pada pertemuan ini.
- Guru bersama peserta didik melakukan refleksi.
- Guru memberikan apresiasi kepada peserta didik setelah memberikan respon yang baik dan aktif selama kegiatan pembelajaran pertemuan ini berlangsung.
- Guru menginformasikan kegiatan pembelajaran pada pertemuan berikutnya.
- Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan syukur dan salam.

## PERTEMUAN 6

### Topik

Pembentukan PPKI dan Proklamasi Kemerdekaan

### Tujuan Pembelajaran

1.3. Menghargai dan menghayati proses penetapan Pancasila sebagai dasar negara Indonesia

### Pemahaman Bermakna

Peserta didik dapat mengetahui, memahami dan mengidentifikasi proses pembentukan PPKI sampai proklamasi kemerdekaan.

### Model Pembelajaran

*Role Playing / Project Based Learning*

### Pertanyaan Pemantik

Apa hubungan PPKI dengan proklamasi?

### A. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

- Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif dengan memperhatikan kebersihan dan kerapian kelas sebagai bentuk tanggung jawab dan gotong royong.
- Guru membuka pembelajaran dan melakukan doa bersama.
- Guru memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin.
- Guru *mereview* pembelajaran pada pertemuan yang lalu dengan memantik pemahaman peserta didik tentang Pembentukan PPKI dan Proklamasi Kemerdekaan. Contohnya dengan memberikan pertanyaan seperti, Apa hubungan PPKI dengan proklamasi?

- Peserta didik diberikan waktu untuk menjawab pertanyaan tersebut dengan bimbingan guru.
- Perwakilan peserta didik mengemukakan jawaban atas pertanyaan tersebut.
- Guru memberikan penguatan atas jawaban peserta didik dan menghubungkannya dengan materi yang akan dipelajari.

#### **B. Kegiatan Inti (60 menit)**

- Guru mengarahkan peserta didik untuk melakukan persiapan sebelum menampilkan drama.
- Urutan kelompok yang tampil dilakukan secara acak.
- Setiap kelompok melakukan pementasan drama dari hasil naskah yang telah dibuat dengan penuh percaya diri di depan kelas.
- Guru beserta kelompok yang tidak tampil memberikan apresiasi kepada kelompok yang tampil.
- Penilaian drama dilakukan oleh peserta didik.
- Guru membimbing peserta didik dengan memberikan pengarahannya atau penguatan selama pembelajaran berlangsung.

#### **C. Kegiatan Penutup (10 menit)**

- Guru bersama peserta didik melakukan refleksi.
- Guru memberikan apresiasi kepada peserta didik setelah memberikan respon yang baik dan aktif selama kegiatan pembelajaran pertemuan ini berlangsung.
- Guru menginformasikan kegiatan pembelajaran pada pertemuan berikutnya yaitu menampilkan drama yang telah dibuat.
- Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan syukur dan salam.

## **PERTEMUAN 7**

### **Topik**

Penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara

### **Tujuan Pembelajaran**

1.3. Menghargai dan menghayati proses penetapan Pancasila sebagai dasar negara Indonesia

### **Pemahaman Bermakna**

Peserta didik dapat mengetahui dan memahami proses penetapan Pancasila setelah proklamasi kemerdekaan.

### **Model Pembelajaran**

*Discovery/ Inquiry Learning*

## **Pertanyaan Pemantik**

Apa peran PPKI dalam penetapan Pancasila sebagai dasar negara?

### **A. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)**

- Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif dengan memperhatikan kebersihan dan kerapihan kelas sebagai bentuk tanggung jawab dan gotong royong.
- Guru membuka pembelajaran dan melakukan doa bersama.
- Guru memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin.
- Guru *mereview* pembelajaran pada pertemuan yang lalu dengan memantik pemahaman peserta didik tentang Penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara. Contohnya dengan memberikan pertanyaan seperti, Apa peran PPKI dalam penetapan Pancasila sebagai dasar negara?
- Peserta didik diberikan waktu untuk menjawab pertanyaan tersebut dengan bimbingan guru.
- Perwakilan peserta didik mengemukakan jawaban atas pertanyaan tersebut.
- Guru memberikan penguatan atas jawaban peserta didik dan menghubungkannya dengan materi yang akan dipelajari.

### **B. Kegiatan Inti (60 menit)**

- Guru mengarahkan peserta didik membaca materi Penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara secara mandiri.
- Guru memberikan penjelasan lebih lanjut tentang materi ini melalui salindia.
- Peserta didik diberikan waktu selama 10 menit untuk menanyakan materi yang belum dipahami kepada guru.
- Guru mengarahkan peserta didik untuk mengerjakan LKPD-2 secara mandiri.
- Perwakilan peserta didik bergantian membacakan jawaban dari LKPD-2 dan ditanggapi oleh peserta didik lainnya sehingga tercipta diskusi kelas yang aktif.
- Guru membimbing jalannya diskusi kelas dengan memberikan pengarahan atau penguatan.

### **C. Kegiatan Penutup (10 menit)**

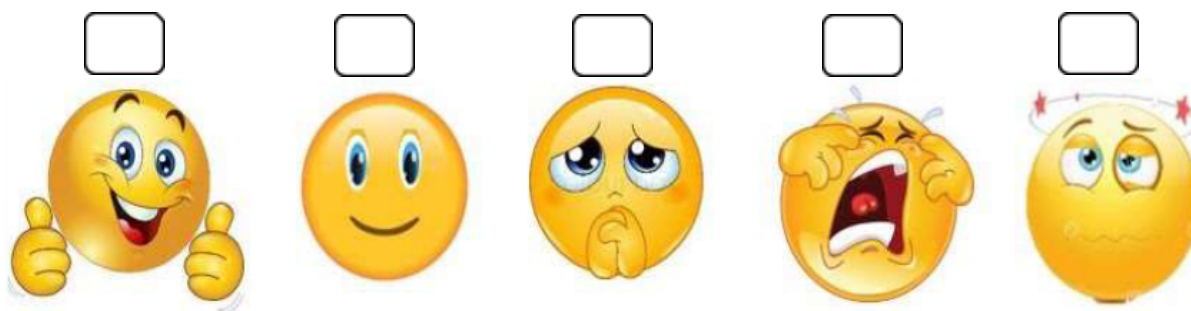
- Guru dan peserta didik bersama-sama membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait materi pada pertemuan ini.
- Guru bersama peserta didik melakukan refleksi.
- Guru memberikan apresiasi kepada peserta didik setelah memberikan respon yang baik dan aktif selama kegiatan pembelajaran pertemuan ini berlangsung.
- Guru menginformasikan kegiatan pembelajaran pada pertemuan berikutnya.
- Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan syukur dan salam.

**REFLEKSI GURU**

- Apakah pembelajaran yang dilakukan sudah sesuai dengan apa yang saya rencanakan?
- Bagian rencana pembelajaran manakah yang sulit dilakukan?
- Apa yang dapat saya lakukan untuk mengatasi hal tersebut?
- Berapa persen peserta didik yang berhasil mencapai tujuan pembelajaran?
- Apa kesulitan yang dialami oleh peserta didik yang belum mencapai tujuan pembelajaran?
- Apa yang akan saya lakukan untuk membantu mereka?

**REFLEKSI PESERTA DIDIK**

Pada bab ini kamu telah mempelajari materi mengenai Kelahiran Pancasila sebagai dasar negara. Agar pembelajaran semakin menyenangkan dan bermakna, mari sejenak berefleksi tentang aktivitas pembelajaran kali ini. Bubuhkanlah tanda centang (√) pada salah satu gambar yang dapat mewakili perasaan kamu setelah mempelajari materi ini.



1. Apa yang sudah kamu pelajari?  
.....
2. Apa yang kamu kuasai dari materi ini?  
.....
3. Bagian apa yang belum kamu kuasai?  
.....

4. Apa upaya kamu untuk menguasai materi yang belum dikuasai? Coba diskusikan dengan teman maupun gurumu.

.....

## GLOSARIUM

**Golongan kebangsaan:** kelompok-kelompok yang mewakili berbagai kepentingan dan latar belakang etnis dalam suatu negara atau bangsa, yang memiliki peran dalam membahas masalah-masalah kebangsaan, kebudayaan, politik, atau sosial dalam konteks pembangunan dan identitas nasional.

**Golongan keagamaan:** kelompok-kelompok yang mewakili berbagai kepentingan agama atau kepercayaan dan memiliki peran dalam mempertahankan kepentingan keagamaan.

**Merdeka:** keadaan seseorang atau sekelompok orang yang terbebas dari kendali, penindasan, perhambaan, penjajahan, atau pengaruh yang membatasi kebebasannya dalam bertindak, berpendapat, dan membuat Keputusan secara independen.

**Mukadimah:** bagian awal, pendahuluan, atau kata pengantar dalam sebuah karya tulis atau pidato yang memberikan gambaran umum tentang topik yang akan dibahas serta tujuan dari karya tulis atau pidato tersebut.

**Nasional:** berkaitan dengan negara atau kebangsaan yang meliputi segala hal tentang suatu bangsa, misalnya identitas, kebijakn, budaya, dan kepentingan yang bersifat bersama seperti cita-cita bangsa.

**Proklamasi:** pemberitahuan atau pengumuman resmi (deklarasi) yang dibuat untuk menyatakan suatu Keputusan, pernyataan, atau peristiwa penting kepada seluruh rakyat, contohnya seperti kemerdekaan suatu negara.

**Realitas kehidupan:** kondisi atau kenyataan yang nyata dan faktual, cermin dari pikiran, kata-kata, dan tindakan yang dialami oleh individu tau masyarakat.

**Sekutu:** pihak atau negara yang bersekawan atau bergabung dalam suatu perjanjian atau persetujuan untuk saling mendukung dan bekerja sama dalam mencapai tujuan bersama, baik dalam bidang politik, militer, ekonomi, dan lainnya.

## LAMPIRAN

### A. BAHAN BACAAN GURU

#### PERTEMUAN 1

#### Topik: Nilai-Nilai Pancasila dalam Realitas Kehidupan Masyarakat Indonesia

##### Masa Kebangkitan Nasional

Dalam perjalanan sejarahnya, kebangkitan nasional adalah masa rakyat Indonesia kembali bangkit untuk melawan penjajah. Pada abad ke-19 terjadi kondisi sosial ekonomi yang memburuk akibat eksploitasi kolonial, politik liberal dan politik etis. Politik etis adalah usaha memajukan pengajaran, tetapi pada abad ke-20 terdapat kekurangan dana belajar bagi anak-anak Indonesia. Keadaan inilah yang akhirnya menimbulkan keprihatinan Dr. Wahidin Sudiro Husodo dan bertemu dengan mahasiswa Stovia untuk membentuk organisasi yang bertujuan untuk memajukan derajat bangsa.

Ide Dr. Wahidin Sudiro Husodo diterima dan dikembangkan oleh Sutomo dan kawan-kawannya dengan mendirikan organisasi Budi Utomo pada 20 Mei 1908. Organisasi ini bertujuan untuk memajukan penajaran, eknik/industry, pertenakan, pertanian, dan perdagangan serta menghidupkan kembali kebudayaan. Buktinya dapat dilihat dari didirikannya *Studifont* atau Darmawara untuk perkumpulan para pelajar khususnya di daerah Jawa dan Madura. Tujuannya adalah untuk membantu para pemuda Indonesia agar dapat menuntut pelajaran di Perguruan Tinggi.

Budi Utomo juga meminta kepada pemerintah Peran Budi Utomo yang cukup penting dalam kehidupan masyarakat dan negara bukan hanya bermanfaat bagi pemerintah kolonial. Hal ini berfungsi sebagai jembatan antara pejabat kolonial yang maju dengan kaum pelajar Jawa sehingga dalam perkembangan Budi Utomo akan mendapat kesempatan memperoleh kemampuan berorganisasi politik. Budi Utomo juga mengajukan suatu tuntutan untuk adanya persamaan kedudukan dalam hukum. hal ini sesuai dengan nilai Pancasila yaitu kemanusiaan.

Terdapat relevansi nilai Pancasila dalam masa kebangkitan nasional yaitu nilai persatuan. Pada masa ini tercipta semangat persatuan, kesatuan dan nasionalisme untuk menuju dan memperjuangkan kemerdekaan Indonesia. Semangat nasionalisme ini lahir atas respon terhadap kolonialisme dan imperialisme Belanda yang ebrlangsung selama tiga setengah abad. Pada masa inilah mulai muncul kelompok masyarakat yang menginginkan adanya perubahan karena penindasan dan penjajahan yang teramat lama.

**Sumber:** <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/adabiya/article/view/6609>

## PERTEMUAN 2

### Topik: Pembentukan BPUPK

Setelah satu tahun kedatangan Jepang di Indonesia, pemerintah Jepang membentuk *Tjhuo Sangi-in*. Organisasi ini bertujuan untuk menampung partisipasi orang-orang Indonesia, terutama untuk mempromosikan kerjasama penduduk Jawa yang merupakan kunci penting dalam pertahanan di wilayah Asia Tenggara. Selama kurang lebih dua tahun, organisasi ini telah mengadakan delapan kali sidang. Hasil sidang pertama lebih kepada menggalang kekuatan rakyat Indonesia untuk mendukung kepentingan Jepang sehingga pemerintahan Jepang memberikan janji tertentu kepada orang-orang Indonesia.

Dalam sidang kelima, janji kemerdekaan Indonesia disampaikan. Pada 1 Maret 1945 diberitakan tentang pembentukan BPUPK dan dilanjutkan dengan pembentukan resmi oleh *Saiko Shikikan* pada 28 Mei 1945. susunan pengurusnya terdiri dari satu orang Jepang, dua orang ketua muda, dan enam puluh anggota (orang Indonesia asli, perwakilan golongan Indo-Belanda, perwakilan golongan Cina, perwakilan golongan Arab, dan orang Jepang sebagai anggota Istimewa). Selain anggota BPUPK yang memiliki perbedaan keturunan, dalam anggotanya juga terdapat perbedaan pekerjaan seperti penasihat pemerintah, pegawai pemerintah dan berbagai golongan lainnya. Dengan demikian anggota BPUPK mencerminkan masyarakat Indonesia asli yang beraneka ragam.

### Sumber:

<https://repositori.kemdikbud.go.id/12970/1/Tokoh%20tokoh%20badan%20penyelidik%20usaha%20usaha%20persiapan%20kemerdekaan%20indonesia.pdf>

## PERTEMUAN 3

### Topik: Perumusan Pancasila dalam Sidang BPUPK

Setelah BPUPK terbentuk pada 29 April 1945, satu bulan setelahnya yaitu 29 Mei – 1 Juni 1945 dilaksanakan sidang pertama yang membahas mengenai dasar negara Indonesia. Ide pokok dasar negara pertama kali disampaikan oleh M. Yamin yaitu peri kebangsaan, peri kemanusiaan, peri ketuhanan, peri kerakyatan, dan kesejahteraan rakyat. Ide pokok selanjutnya disampaikan oleh Soepomo yang berisi persatuan, kekeluargaan, keseimbangan lahir dan batin, musyawarah, dan keadilan rakyat. Ide pokok lainnya juga disampaikan oleh Soekarno yang berisi kebangsaan Indonesia, internasionalisme atau perikemanusiaan, mufakat dan demokratis, kesejahteraan sosial, dan ketuhanan yang berkebudayaan.

Rumusan yang disampaikan ini, oleh Soekarno dinamakan Pancasila. Penamaan ini berdasarkan petunjuk ahli bahasa. Namun jika anggota sidang tidak setuju dengan lima rumusan yang disampaikan oleh Soekarno maka rumusan itu diperas menjadi Trisila, yaitu sosio-demokrasi, dan ketuhanan. Rumusan Trisila juga dapat diperas menjadi satu sila yang disebut Ekasila yaitu gotong royong. Menurut Soekarno gotong royong adalah ide asli Indonesia.

Dalam sidang BPUPK para anggota juga memperdebatkan tentang dasar negara, para anggota sidang BPUPK mengajukan tiga hal yang berkenaan dengan dasar negara. Pertama, apakah Indonesia akan dijadikan sebagai negara kesatuan atau negara federal/perserikatan. Kedua, masalah hubungan agama dan negara. Ketiga, apakah negara akan menjadi republik atau kerajaan.

**Sumber:** <https://journal.uny.ac.id/index.php/humanika/article/view/3329>

#### PERTEMUAN 4

Kegiatan pembelajaran mengerjakan LKPD-1.

##### **Topik: Perumusan Pancasila oleh Panitia Sembilan**

Setelah merumuskan Pancasila, BPUPK mengalami masa reses persidangan (periode jeda atau istirahat) selama satu bulan lebih. Sebelum dimulainya masa reses, dibentuk suatu panitia kecil yang beranggotakan 9 orang dengan nama “Panitia Sembilan” dan diketuai oleh Ir. Soekarno. Tugas dari ketua Panitia Sembilan adalah mengolah usul dari konsep para anggota BPUPK mengenai dasar negara dan mencari penyelesaian terbaik dari pertikaian sikap dan pendapat yang terjadi sepanjang Sidang Pertama BPUPK. Setelah melalui perdebatan, Panitia Sembilan menghasilkan kesepakatan antara kelompok Islam dan kelompok Kebangsaan yaitu “Piagam Jakarta”.

Hal ini disepakati pada sidang kedua BPUPK pada 10 – 16 Juli 1945 dan dijadikan sebagai Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945. Konsep proklamasi kemerdekaan Indonesia baru rencananya akan disusun dengan mengambil tiga alinea pertama Piagam Jakarta, sedangkan konsep Undang-Undang Dasar hampir seluruhnya diambil dari Alinea keempat Piagam Jakarta.

**Sumber:** <https://journal.stiba.ac.id/index.php/bustanul/article/view/178>

#### PERTEMUAN 5

Kegiatan pembelajaran mengerjakan kegiatan kelompok 1.2 pada halaman 22.

##### **Topik: Pembentukan PPKI dan Proklamasi Kemerdekaan**

Pada tanggal 26 Juli 1945 para pemimpin sekutu di Postdam mengeluarkan tuntutan agar Jepang menyerah tanpa syarat, tetapi pihak Jepang tidak mau menyerah. Tanggal 6 Agustus 1945 bom atom pertama dijatuhkan di Hiroshima. Kedudukan Jepang terus didesak oleh sekutu dan pada 7 Agustus 1945 Jenderal Terauchi menyetujui pembentukan PPKI yang bertugas melanjutkan pekerjaan BPUPK dan mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan karena akan diselenggarakan pemindahan kekuasaan dari Jepang kepada Indonesia. Pada 9 Agustus 1945, Soekarno-Hatta pergi ke Saigon untuk bertemu Jenderal Besar Terauchi dan kembali ke Indonesia dengan membawa tiga perintah yaitu: (1) Soekarno diangkat sebagai ketua PPKI dan Hatta sebagai wakilnya, (2) PPKI mulai bekerja pada 19 Agustus 1945, dan (3) cepat atau tidaknya pekerjaan diserahkan seluruhnya kepada panitia.

Pada 15 Agustus 1945, Jepang menyerah pada sekutu. Mendengar hal tersebut para pemuda mendesak Soekarno untuk mengumumkan kemerdekaan, namun tidak ditanggapi oleh golongan tua terutama Ir. Soekarno. Beliau tidak mau mendahului sidang PPKI. Atas desakan para pemuda, Soekarno berusaha menghubungi para pejabat Jepang tetapi tidak berhasil. Para pemuda ingin 16 Agustus 1945 terjadi proklamasi kemerdekaan, karena khawatir Soekarno masih dipengaruhi Jepang. Maka di hari yang sama pada jam 16.00 Ahmad Soebardjo menjemput Soekarno dan Hatta ke Rengasdengklok untuk merancang proklamasi. Akhirnya pada 17 Agustus 1945 jam 10.00 di Pegangsaan Timur nomor 56 Jakarta kemerdekaan Indonesia dikumandangkan.

Sejak saat itulah, negara Indonesia telah berdiri (meskipun masih dalam pengertian secara *de-facto*). Kemerdekaan Indonesia merupakan hasil jerih payah Indonesia, bukan hadiah pemberian Jepang. Dapat dikatakan bahwa Indonesia atas inisiatif sendiri, atas Prakarsa sendiri dan atas kemauan sendiri menentukan Nasib sendiri dari belenggu penjajahan dan membangun perumahan sendiri yaitu rumah besar Indonesia Merdeka. Proklamasi mengandung arti adanya pengumuman atau deklarasi kepada bangsa Indonesia sendiri bahwa mereka telah Merdeka dan pengumuman kepada pihak luar bahwa kemerdekaan ini diperoleh melalui keringat sendiri yang harus dihargai dan dihormati kedaulatannya.

**Sumber:**

<https://media.neliti.com/media/publications/25605-ID-peranan-bpupki-dan-ppki-dalam-mempersiapkan-kemerdekaan-indonesia1.pdf>

## PERTEMUAN 6

Melakukan penampilan hasil Kegiatan Kelompok 1.2 pada halaman 22.

## PERTEMUAN 7

Kegiatan pembelajaran mengerjakan LKPD-2 secara mandiri.

## B. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

### LKPD-1

LKPD-1 berupa soal yang terdapat pada Latihan 1.4 halaman 19 yaitu sebagai berikut.

1. Apa yang membedakan antara Panitia Delapan dan Panitia Sembilan?

2. Tuliskan tokoh yang termasuk bagian dari Panitia Sembilan.

3. Jelaskan secara kronologis perumusan dan penetapan Pancasila sebagai dasar negara.

4. Apa pesan moral yang dapat kamu ambil dari perbedaan pikiran para tokoh bangsa mengenai rumusan dasar negara?

5. Bagaimana cara yang dapat ditempuh para pendiri bangsa untuk menyelesaikan perbedaan pendapat sehingga tercapai kesepakatan bersama?

## LKPD-2

LKPD-2 berupa soal yang terdapat pada Latihan 1.5 halaman 24 yaitu sebagai berikut.

1. Apa yang membedakan antara Panitia Delapan dan Panitia Sembilan?

2. Tuliskan tokoh yang termasuk bagian dari Panitia Sembilan.

3. Jelaskan secara kronologis perumusan dan penetapan Pancasila sebagai dasar negara.

4. Apa pesan moral yang dapat kamu ambil dari perbedaan pikiran para tokoh bangsa mengenai rumusan dasar negara?

5. Bagaimana cara yang dapat ditempuh para pendiri bangsa untuk menyelesaikan perbedaan pendapat sehingga tercapai kesepakatan bersama?

## RUBRIK PENILAIAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Skor			
1	2	3	4
Terisi, namun tidak benar, atau benar sekitar ≤50%	Terisi benar sekitar >50%–≤75%	Terisi benar sekitar >75%–≤90%	Terisi benar sekitar >90%

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Total skor (20)}} \times 100$$

### Penilaian Presentasi

Nama Kelompok:

No.	Nama Siswa	Penggunaan Bahasa	Kejelasan Menyampaikan	Komunikatif	Kebenaran Konsep
1.					
2.					
Dst.					

\*Kolom diisi dengan keterangan Kurang, Cukup, Baik, atau Sangat Baik

### Keterangan Kriteria Penilaian Presentasi

No.	Indikator Penilaian	Kriteria Penilaian 'Kurang'	Kriteria Penilaian 'Cukup'	Kriteria Penilaian 'Baik'	Kriteria Penilaian 'Sangat Baik'
1.	Penggunaan bahasa	Menggunakan bahasa yang baik, kurang baku dan tidak terstruktur	Menggunakan bahasa yang baik, kurang baku, namun terstruktur	Menggunakan bahasa yang baik, baku, namun kurang terstruktur	Menggunakan bahasa baik, baku dan terstruktur
2.	Kejelasan menyampaikan	Artikulasi kurang jelas, suara tidak terdengar, bertele-tele	Artikulasi jelas, suara terdengar, namun bertele-tele	Artikulasi kurang jelas, suara terdengar, tidak bertele-tele	Artikulasi jelas, suara terdengar, tidak bertele-tele
3.	Komunikatif	Sepanjang menjelaskan	Saat menjelaskan pandangan lebih	Saat menjelaskan pandangan lebih banyak	Saat menjelaskan pandangan lebih

		membaca catatan	banyak menatap catatan	menatap audiens daripada catatan, namun tanpa gestur tubuh	banyak menatap audiens daripada catatan, disertai gestur tubuh sehingga audiens memerhatikan
4.	Kebenaran konsep	Menjelaskan konsep belum benar (<50%)	Menjelaskan konsep sudah cukup benar (>50% - 70%)	Menjelaskan konsep sudah benar namun masih ada yang salah (>70% - 90%)	Menjelaskan seluruh konsep sudah benar

### C. Latihan Akhir Bab

#### LEMBAR LATIHAN AKHIR BAB 1

1. Buku *Pendidikan Pancasila untuk SMP/MTs Kelas VII*. Bandung: Grafindo Media Pratama, Latihan Bab 1 halaman 25-31.
2. Soal-soal berikut.

#### A. Pilihan Ganda

1. Dr. Sutomo adalah salah satu tokoh nasional pendiri salah satu organisasi yang bernama ....
  - A. Sarekat Islam
  - B. Budi Utomo
  - C. Taman Siswa
  - D. Perhimpunan Indonesia
2. Pada 29 April 1945, Jepang membentuk sebuah badan yang bernama BPUPK atau Badan Persiapan Kemerdekaan. Badan ini memiliki nama lain ....
  - A. *Teikoku Ginkai*
  - B. *Dokuritsu Junbi Inkai*
  - C. *Dokuritsu Junbi Cosakai*
  - D. *Dokuritsu no Junbi*
3. Berikut adalah gagasan dasar negara dari Dr. Soepomo, kecuali ....
  - A. Kesejahteraan sosial
  - B. Persatuan
  - C. Kekeluargaan
  - D. Keseimbangan lahir dan batin
4. Pada perumusan dasar negara beberapa tokoh mengusulkan gagasannya, salah satunya adalah Ir. Soekarno yang menyampaikan gagasannya pada tanggal ....
  - A. 27 Juli 1945
  - B. 29 Mei 1945

- C. 31 Mei 1945
  - D. 1 Juni 1945
5. Berikut ini merupakan tokoh yang termasuk golongan keagamaan pada panitia delapan, kecuali ...
    - A. Wahid Hasyim
    - B. M. Yamin
    - C. Ir. Soekarno
    - D. A.A. Maramis
  6. Pada 22 Juni 1945 dilakukan satu kesepakatan mengenai Rancangan Undang-Undang atau RUU, beberapa tokoh menamai RUU dengan beberapa sebutan, kecuali ....
    - A. Ir. Soekarno - Mukadimah
    - B. Hatta - Pembukaan
    - C. M. Yamin – Piagam Jakarta
    - D. Soekiman – *Gentlemen Agreement*
  7. PPKI dipimpin oleh ....
    - A. Radjiman Wedyodiningrat
    - B. Ki Hajar Dewantara
    - C. M. Hatta
    - D. Ir. Soekarno
  8. Setelah dibentuk, beberapa hari setelahnya PPKI mengadakan sidang pada tanggal ....
    - A. 18, 19, dan 20 Agustus 1945
    - B. 18, 19, dan 21 Agustus 1945
    - C. 18, 19, dan 22 Agustus 1945
    - D. 18, 19, dan 23 Agustus 1945
  9. Peristiwa proklamasi memberikan makna yang sangat berarti bagi bangsa Indonesia, salah satunya adalah kedaulatan dan kemandirian. Maksud dari makna tersebut ialah ....
    - A. Meskipun Indonesia adalah negara yang ebragamdengan berbagai suku, agama, dan budaya, proklamasi menjadi landasan yang menyatukan masyarakat Indonesia dalam satu tekad
    - B. Mencerminkan semangat perjuangan rakyat Indonesia yang telah berjuang keras selama bertahun-tahun untuk mencapai kemerdekaan.
    - C. Bahwa Indonesia adalah negara yang mengatur nasibnya sendiri tanpa campur tangan negara lain.
    - D. Merupakan peristiwa yang menandai kemerdekaan Indonesia.
  10. Perhatikan nilai Pancasila berikut ini.
    - (1) Nilai ketuhanan tercermin dari umat Hindu dan Budha yang hidup berdampingan.
    - (2) Nilai kemanusiaan tercermin dari relasi raja diberbagai wilayah Nusantara.
    - (3) Nilai persatuan terlihat dari penerapan konsep nagara kepulauan sesuai dengan konsepsi wawasan Nusantara.
    - (4) Nilai kerakyatan terlihat dari kedaulatan Kerajaan Sriwijaya yang meliputi Siam dan Semenanjung Melayu.
    - (5) Nilai keadilan tercermin dalam menuntut hak untuk mendirikan negara merdeka yang direbut penjajah.

Berdasarkan nilai Pancasila diatas, manakah yang termasuk nilai Pancasila pada masa Kerajaan Sriwijaya ....

- A. (1), (2), (3)
- B. (2), (3), (5)
- C. (1), (3), (4)
- D. (1), (4), (5)

**B. Uraian**

1. Uraikan berdasarkan pemahamanmu mengenai terjadinya peristiwa proklamasi kemerdekaan.
2. Tuliskan dasar negara berdasarkan pandangan M. Yamin.
3. Apa perbedaan BPUPK dengan PPKI?
4. Apa saja hasil sidang PPKI pada tanggal 18 Agustus 1945?
5. Jelaskan alasan Jepang memberikan janji kemerdekaan kepada Indonesia.

**Kunci Jawaban Latihan Akhir Bab 1**

**Pilihan Ganda**

1. B
2. C
3. A
4. D
5. A
6. B
7. D
8. A
9. C
10. C

**Uraian**

1. Jawaban berdasarkan pemahaman peserta didik tentang peristiwa proklamasi kemerdekaan.
2. Dasar negara berdasarkan gagasan M. Yamin adalah peri kebangsaan, peri kemanusiaan, peri ketuhanan, peri kerakyatan dan peri kesejahteraan rakyat.
3. Tujuan berdirinya BPUPK adalah untuk mempelajari dan menyelidiki hal-hal penting yang berhubungan dengan pembentukan negara Indonesia Merdeka seperti perumusan dasar negara dan konstitusi. Sedangkan PPKI bertujuan untuk mempersiapkan kemerdekaan.
4. Hasil sidang PPKI adalah sebagai berikut:
  - a. Menegsahkan UUD 1945
  - b. Memilih Ir. Soekarno sebagai presiden dan M. Hatta sebagai wakil presiden
  - c. Menetapkan berdirinya Komite Nasional Indonesia Pusat.

5. Jepang memberikan janji kemerdekaan kepada Indonesia karena pertahanan Jepang yang sudah mulai melemah, seperti di bomnya Hiroshima serta kekalahan Jepang melawan sekutu. Sebagai upaya mempertahankan daerah jajahannya, Jepang kembali mencoba menarik hati rakyat Indonesia dengan janji kemerdekaan. Hal ini bertujuan agar bangsa Indonesia dapat membantu Jepang melawan sekutu.

## RUBRIK PENILAIAN AKHIR MODUL

### A. Pilihan Ganda

**Pedoman penskoran: Nilai = Jumlah Skor**

Setiap soal dengan jawaban benar memiliki skor 10, dan salah memiliki skor 0.

Terdapat 10 soal Pilihan Ganda, maka skor tertinggi yaitu 100 (nilai 100).

Perhatikan tabel berikut untuk panduan penilaian.

Jumlah Jawaban Benar	Nilai
10	100
9	90
8	80
7	70
6	60
5	50
4	40
3	30
2	20
1	10
0	0

### B. Uraian

Skor			
1	2	3	4
Terisi, namun tidak benar, atau benar sekitar ≤50%	Terisi benar sekitar >50%–≤75%	Terisi benar sekitar >75%–≤90%	Terisi benar sekitar >90%

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Total skor (20)}} \times 100$$

## DAFTAR PUSTAKA

### Sumber Buku

Imam Solehudin dan Widiyanti Utami M. 2024. *Buku Pendidikan Pancasila 1 untuk Kelas VII untuk SMP/MTs*. Bandung: Grafindo Media Pratama

### Sumber Dokumen

Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kemendikbudristek Nomor 033/H/KR/2023 tentang Perubahan Kedua atas Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kemendikbudristek Nomor 008/H/KR/2022 tentang Capaian Pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah pada Kurikulum Merdeka  
Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kemendikbudristek Nomor 009/H/KR/2022 tentang Dimensi, Elemen, dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka.

Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 262/M/2022 tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan Riset, dan Teknologi Nomor 56/M/2022 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran.

Permendikbudristek RI Nomor 22 Tahun 2022 tentang Standar Mutu Buku, Standar Proses dan Kaidah Pemerolehan Naskah, serta Standar Proses dan Kaidah Penerbitan Buku  
Permendikbudristek Nomor 12 Tahun 2024 tentang Kurikulum pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Menengah

### Sumber Internet

<https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/adabiya/article/view/6609>

<https://repositori.kemdikbud.go.id/12970/1/Tokoh%20tokoh%20badan%20penyelidik%20usaha%20usaha%20persiapan%20kemerdekaan%20indonesia.pdf>

<https://journal.uny.ac.id/index.php/humanika/article/view/3329>

<https://journal.stiba.ac.id/index.php/bustanul/article/view/178>

<https://media.neliti.com/media/publications/25605-ID-peranan-bpupki-dan-ppki-dalam-mempersiapkan-kemerdekaan-indonesia1.pdf>



Kurikulum Merdeka

**Modul Ajar**  
**PENDIDIKAN**  
**PANCASILA**



Disusun oleh:

**Nando Bramastha, S.Pd., Gr.**

**MODUL AJAR DEEP LEARNING**  
**MATA PELAJARAN : PENDIDIKAN PANCASILA**  
**BAB 2: PENERAPAN NILAI-NILAI PANCASILA**

**A. IDENTITAS MODUL**

<b>Nama Sekolah</b>	<b>: Sekolah Rakyat Menengah Pertama 15 Mojokerto</b>
<b>Nama Penyusun</b>	<b>: Nando Bramastha, S.Pd., Gr.</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>: Pendidikan Pancasila</b>
<b>Fase / Kelas /Semester</b>	<b>: D / VII / Ganjil</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 4 Pertemuan (@ 40 Menit = 8 JP)</b>
<b>Tahun Pelajaran</b>	<b>: 2025 / 2026</b>

**B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK**

Sebelum memulai pembelajaran, peserta didik diharapkan sudah memiliki pemahaman dasar tentang sejarah kelahiran Pancasila dan pentingnya Pancasila sebagai dasar negara (materi Bab 1). Mereka juga diharapkan memiliki keterampilan dasar dalam membaca, menganalisis informasi sederhana, dan berdiskusi kelompok. Beberapa kesulitan yang mungkin muncul adalah kurangnya pemahaman mendalam tentang makna setiap sila Pancasila dalam konteks kehidupan sehari-hari atau kesulitan mengidentifikasi contoh konkret penerapannya.

**C. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN**

***Pengetahuan Faktual:***

- a. Bunyi sila-sila Pancasila.
- b. Lambang sila-sila Pancasila.
- c. Contoh-contoh penerapan nilai Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.
- d. Perbedaan dan persamaan antara norma agama, kesusilaan, kesopanan, dan hukum (sebagai pengait ke Bab 3).

***Pengetahuan Konseptual:***

- a. Makna setiap sila Pancasila (Ketuhanan Yang Maha Esa, Kemanusiaan yang Adil dan Beradab, Persatuan Indonesia, Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan, Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia).
- b. Hubungan antar sila Pancasila sebagai satu kesatuan utuh.
- c. Konsep toleransi, persatuan, musyawarah, dan keadilan sosial.

***Pengetahuan Prosedural:***

- a. Langkah-langkah menganalisis kasus atau fenomena sosial terkait penerapan Pancasila.
- b. Langkah-langkah mengidentifikasi nilai-nilai Pancasila dalam suatu peristiwa.
- c. Langkah-langkah menyimpulkan arti penting nilai Pancasila.

- d. Langkah-langkah berdiskusi dan presentasi kelompok.

***Pengetahuan Metakognitif:***

- a. Kesadaran akan pentingnya nilai-nilai Pancasila sebagai pedoman hidup.
- b. Kemampuan mengevaluasi diri terhadap penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Strategi untuk mengatasi tantangan dalam menerapkan nilai Pancasila.

#### **D. DIMENSI LULUSAN PEMBELAJARAN**

- a. **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan YME:** Mengembangkan pemahaman dan praktik ibadah sesuai agama/kepercayaan masing-masing, serta menumbuhkan sikap toleransi antarumat beragama sebagai perwujudan sila pertama.
- b. **Kolaborasi:** Mendorong kerja sama dalam kelompok untuk menganalisis dan mempresentasikan materi, serta berpartisipasi aktif dalam kegiatan yang menumbuhkan persatuan dan kepedulian sosial.
- c. **Penalaran Kritis:** Melatih peserta didik untuk menganalisis informasi, mengidentifikasi masalah, dan merumuskan solusi terkait penerapan nilai-nilai Pancasila dalam berbagai konteks kehidupan.

## DESAIN PEMBELAJARAN

### A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP) NOMOR : 32 TAHUN 2024

Pada akhir Fase D, murid memiliki kemampuan sebagai berikut.

#### 1. Pancasila

Memahami sejarah kelahiran Pancasila; memahami kedudukan Pancasila sebagai dasar negara, pandangan hidup bangsa, dan ideologi negara serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari; memahami makna keterkaitan Pancasila dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Bhinneka Tunggal Ika, dan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

#### 2. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945

Menerapkan norma dan aturan; memahami tata urutan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia; menggunakan hak dan menerapkan kewajiban sebagai warga negara; memahami sejarah, fungsi, dan kedudukan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945; mempraktikkan kemerdekaan berpendapat sebagai warga negara dalam era keterbukaan informasi.

#### 3. Bhinneka Tunggal Ika

Mengidentifikasi keberagaman suku bangsa, agama dan kepercayaan, ras, dan antargolongan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika dan menerima keberagaman dalam kehidupan bermasyarakat; memahami pentingnya pelestarian tradisi, kearifan lokal, dan budaya daerah sebagai identitas nasional; menumbuhkan sikap tanggung jawab dan berperan aktif melestarikan praktik tradisi, kearifan lokal, dan budaya daerah dalam masyarakat global.

#### 4. Negara Kesatuan Republik Indonesia

Memahami Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia; memahami wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia dalam konteks wawasan nusantara; berpartisipasi aktif untuk menjaga keutuhan wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

### B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- Sejarah:** Memahami konteks historis perumusan Pancasila dan peristiwa penting terkait penerapannya.
- Sosiologi:** Menganalisis interaksi sosial dan fenomena masyarakat terkait penerapan nilai-nilai Pancasila (misalnya, keberagaman agama, kegiatan kemanusiaan, gotong royong).
- Bahasa Indonesia:** Mengembangkan kemampuan literasi (membaca dan memahami teks), menulis deskripsi dan kesimpulan, serta keterampilan presentasi dan komunikasi.
- Seni Budaya:** Mengidentifikasi dan mengapresiasi keberagaman budaya sebagai wujud persatuan Indonesia.

### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

#### *Pertemuan 1: Makna Sila-Sila Pancasila*

- Peserta didik dapat **mengidentifikasi** lambang sila-sila Pancasila dengan tepat setelah melakukan asesmen awal.
- Peserta didik dapat **menjelaskan** makna setiap sila Pancasila (Ketuhanan Yang

Maha Esa, Kemanusiaan yang Adil dan Beradab) dengan benar setelah membaca materi dan berdiskusi.

- c. Peserta didik dapat **menganalisis** keberagaman agama di Indonesia dan sikap kemanusiaan di sekitar mereka dengan baik setelah mencari informasi.

### ***Pertemuan 2: Makna Sila-Sila Pancasila (Lanjutan) & Penerapan Pancasila dalam Kehidupan Bermasyarakat***

- a. Peserta didik dapat **menjelaskan** makna setiap sila Pancasila (Persatuan Indonesia, Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan, Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia) dengan benar setelah membaca materi dan berdiskusi.
- b. Peserta didik dapat **menyimpulkan** arti penting nilai persatuan bagi dirinya dan bangsa setelah melakukan eksplorasi pengalaman.
- c. Peserta didik dapat **menceritakan** pengalaman terkait musyawarah dan perilaku adil dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan masyarakat dan sekolah.
- d. Peserta didik dapat **menampilkan** contoh penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat dengan mendokumentasikan aktivitasnya.

### ***Pertemuan 3: Penerapan Pancasila dalam Kehidupan Berbangsa dan Bernegara***

- a. Peserta didik dapat **mengidentifikasi** contoh penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara dengan tepat setelah mencari informasi dari berbagai sumber.
- b. Peserta didik dapat **menganalisis** informasi atau berita yang menunjukkan penerapan nilai Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, serta menyajikannya dalam bentuk kreatif.

### ***Pertemuan 4: Asesmen Sumatif & Proyek Kewarganegaraan***

- a. Peserta didik dapat **menunjukkan** pemahaman komprehensif tentang penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara melalui asesmen sumatif.
- b. Peserta didik dapat **merencanakan dan melaksanakan** proyek kewarganegaraan "Pancasila Karakter Kami" dengan menunjukkan kreativitas dan kolaborasi.
- c. Peserta didik dapat **merefleksikan** pengalaman belajar dan hasil proyeknya, serta mengidentifikasi nilai-nilai yang diperoleh.

## **D. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL**

- a. **Makna Sila-Sila Pancasila:** Eksplorasi mendalam tentang filosofi dan implikasi setiap sila dalam kehidupan individu dan kolektif.
- b. **Pancasila dalam Kehidupan Sehari-hari:** Studi kasus dan simulasi peran untuk mengidentifikasi dan mempraktikkan nilai-nilai Pancasila di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.
- c. **Pancasila sebagai Fondasi Berbangsa dan Bernegara:** Analisis kebijakan publik, peristiwa nasional, dan isu-isu global melalui kaca mata nilai-nilai Pancasila.
- d. **Proyek "Pancasila Karakter Kami":** Pengembangan proyek kreatif (misalnya film pendek, kampanye sosial, atau pameran) yang menunjukkan implementasi nilai-nilai Pancasila oleh pelajar dalam kehidupan nyata.

## **E. KERANGKA PEMBELAJARAN**

## **1. Praktik Pedagogik**

- a. **Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning):** Peserta didik merencanakan dan membuat proyek "Pancasila Karakter Kami" (film pendek/presentasi interaktif) yang mengintegrasikan pemahaman, aplikasi, dan refleksi nilai-nilai Pancasila.
- b. **Diskusi Kelompok:** Mendorong kolaborasi, penalaran kritis, dan komunikasi dalam menganalisis kasus, mengidentifikasi informasi, dan merumuskan ide.
- c. **Eksplorasi Lapangan (Opsional):** Mengamati langsung kegiatan kemanusiaan di lingkungan sekitar atau wawancara dengan tokoh masyarakat (jika memungkinkan) untuk mendapatkan data konkret.
- d. **Wawancara:** Menggali informasi dari narasumber (guru, warga sekolah, tokoh masyarakat) tentang penerapan Pancasila atau isu-isu terkait.
- e. **Presentasi:** Melatih keterampilan komunikasi, penyampaian gagasan, dan mempertahankan argumen di depan kelas.

## **2. Kemitraan Pembelajaran**

- a. **Lingkungan Sekolah:** Guru mata pelajaran lain, guru bimbingan konseling (BK), kepala sekolah, staf, dan OSIS dapat menjadi narasumber atau fasilitator dalam kegiatan proyek dan diskusi.
- b. **Lingkungan Luar Sekolah:** Orang tua/wali dapat dilibatkan dalam memantau penerapan nilai Pancasila di rumah dan memberikan umpan balik.
- c. **Masyarakat:** Tokoh masyarakat, pemuka agama, atau organisasi kemasyarakatan dapat menjadi narasumber untuk studi kasus atau eksplorasi lapangan.

## **3. Lingkungan Pembelajaran**

- a. **Ruang Fisik:** Kelas yang fleksibel untuk diskusi kelompok, area presentasi, perpustakaan sekolah untuk mencari referensi, dan lingkungan sekitar sekolah/masyarakat untuk observasi.
- b. **Ruang Virtual:** Pemanfaatan platform digital untuk mencari informasi, mengunggah hasil proyek, atau berkolaborasi secara daring.

## **4. Pemanfaatan Digital**

- a. **Platform Kolaborasi Daring:** Penggunaan Google Docs/Slides atau Miro untuk kolaborasi dalam penyusunan laporan, mind mapping, atau skenario proyek.
- b. **Sumber Belajar Digital:** Pemanfaatan video YouTube (misalnya, video dokumenter Hari Lahir Pancasila, Profil Pelajar Pancasila, atau contoh penerapan nilai Pancasila), portal berita online, dan e-book sebagai sumber informasi tambahan.
- c. **Alat Desain Digital:** Penggunaan aplikasi desain grafis sederhana (misalnya Canva, PowerPoint, atau aplikasi komik digital) untuk membuat infografis, poster, atau komik sebagai produk proyek.

# **F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN**

## **PERTEMUAN 1**

### ***Makna Sila-Sila Pancasila (2 JP)***

#### ***1. Kegiatan Awal (15 menit)***

- a. Mengucapkan salam dan memimpin doa.
- b. Mengecek kehadiran peserta didik dan mengkondisikan kelas.

- c. **Apersepsi:** Guru menyambut peserta didik, mengaitkan materi dengan Bab 1 (sejarah Pancasila), dan mengajukan pertanyaan pemantik: "Tahukah kalian tentang lambang dan makna sila-sila Pancasila?"
- d. **Motivasi:** Guru mengajak peserta didik menyanyikan lagu "Garuda Pancasila" dan membahas makna serta nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.
- e. Menyampaikan tujuan pembelajaran pertemuan ini.

## **2. Kegiatan Inti (60 menit)**

### ***Memahami (Mindful Learning):***

- a. **Asesmen Awal:** Peserta didik secara individu mengidentifikasi lambang sila-sila Pancasila dan menuliskan bunyi silanya (sesuai buku siswa, hal. 42). Guru mengulas hasil asesmen awal untuk memetakan pemahaman awal.
- b. **Literasi:** Peserta didik membaca materi "Makna Sila-Sila Pancasila" (hal. 43-47) secara mandiri atau bersama.
- c. **Diskusi Terbuka:** Guru memfasilitasi diskusi tentang makna sila pertama dan kedua Pancasila.
- d. **Aktivitas "Ayo, Menganalisis" (hal. 46):** Peserta didik menganalisis keberagaman agama di Indonesia (tempat ibadah, kitab suci, hari besar) dan sikap kemanusiaan di sekitar mereka.

### ***Mengaplikasikan (Meaningful Learning):***

- a. **Aktivitas "Ayo, Mencari Informasi" (hal. 48):** Peserta didik mencari informasi kegiatan kemanusiaan terkini di Indonesia (media digital/surat kabar) dan menganalisisnya (waktu, lokasi, partisipan, solusi, sikap).
- b. **Presentasi Singkat:** Beberapa peserta didik mempresentasikan hasil analisisnya.

### ***Merefleksi (Joyful Learning):***

- a. Guru memberikan umpan balik positif dan apresiasi terhadap partisipasi peserta didik.
- b. Diskusi singkat tentang relevansi makna sila pertama dan kedua dalam kehidupan sehari-hari.

## **3. Kegiatan Penutup (15 menit)**

- a. Menyimpulkan materi pembelajaran hari ini bersama peserta didik.
- b. Memberikan umpan balik umum dan motivasi.
- c. Merencanakan kegiatan selanjutnya (mengingat untuk membaca materi berikutnya).
- d. Berdoa dan mengakhiri dengan salam.

## **PERTEMUAN 2:**

### ***Makna Sila-Sila Pancasila (Lanjutan) & Penerapan Pancasila dalam Kehidupan Bermasyarakat (2 JP)***

#### ***1. Kegiatan Awal (15 menit)***

- a. Mengucapkan salam dan memimpin doa.
- b. Mengecek kehadiran peserta didik dan mengkondisikan kelas.
- c. **Apersepsi:** Mengulas singkat materi pertemuan sebelumnya dan mengaitkan dengan

materi yang akan datang.

- d. Motivasi: Guru memberikan contoh teladan tokoh pendiri negara dalam kehidupan bermasyarakat.
- e. Menyampaikan tujuan pembelajaran pertemuan ini.

## **2. Kegiatan Inti (60 menit)**

### ***Memahami (Mindful Learning):***

- a. **Literasi:** Peserta didik membaca materi makna sila ketiga, keempat, dan kelima Pancasila (hal. 49-55).
- b. **Diskusi Kelompok:** Peserta didik dibagi kelompok untuk mendiskusikan makna masing-masing sila (Persatuan, Kerakyatan, Keadilan Sosial).
- c. **Aktivitas "Ayo, Simpulkan" (hal. 50):** Peserta didik menyimpulkan arti penting nilai persatuan dan menuliskan contoh perilakunya.

### ***Mengaplikasikan (Meaningful Learning):***

- a. **Aktivitas "Ayo, Bercerita" (hal. 53):** Peserta didik menceritakan pengalaman dalam pemilihan ketua kelas/OSIS.
- b. **Aktivitas "Ayo, Bercerita" (hal. 55):** Peserta didik menceritakan pengalaman penerapan nilai keadilan sosial (misalnya bakti sosial, membantu orang kesulitan).
- c. **Aktivitas "Ayo, Tampilkan" (hal. 57-58):** Peserta didik secara individu menerapkan nilai Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat (misalnya foto kegiatan) dan mendeskripsikannya.

### ***Merefleksi (Joyful Learning):***

- a. Guru memberikan apresiasi atas cerita dan dokumentasi yang ditampilkan.
- b. Diskusi singkat tentang bagaimana nilai-nilai ini dapat diterapkan secara konsisten.

## **3. Kegiatan Penutup (15 menit)**

- a. Menyimpulkan materi pembelajaran hari ini bersama peserta didik.
- b. Memberikan umpan balik dan motivasi.
- c. Merencanakan kegiatan selanjutnya (mengingatkan untuk mencari informasi penerapan Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara).
- d. Berdoa dan mengakhiri dengan salam.

## **PERTEMUAN 3:**

### ***Penerapan Pancasila dalam Kehidupan Berbangsa dan Bernegara (2 JP)***

#### ***1. Kegiatan Awal (15 menit)***

- a. Mengucapkan salam dan memimpin doa.
- b. Mengecek kehadiran peserta didik dan mengkondisikan kelas.
- c. **Apersepsi:** Mengulas singkat materi sebelumnya dan mengaitkan dengan pentingnya Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.
- d. **Motivasi:** Guru mengulas info terkini tentang peringatan Hari Kelahiran Pancasila/Hari Kesaktian Pancasila.
- e. Menyampaikan tujuan pembelajaran pertemuan ini.

## **2. Kegiatan Inti (60 menit)**

### **Memahami (Mindful Learning):**

- a. **Literasi:** Peserta didik membaca materi "Penerapan Pancasila dalam Kehidupan Berbangsa dan Bernegara" (hal. 59-60).
- b. **Diskusi Kelompok:** Peserta didik dibagi kelompok untuk mendiskusikan contoh-contoh penerapan nilai Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

### **Mengaplikasikan (Meaningful Learning):**

- a. **Aktivitas "Ayo, Mengidentifikasi" (hal. 61):** Peserta didik mencari informasi atau berita yang menunjukkan penerapan nilai sila Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.
- b. **Proyek Mini:** Peserta didik menyajikan hasil identifikasi kelompok dalam bentuk tampilan menarik (poster A3, infografis, atau presentasi singkat).

### **Merefleksi (Joyful Learning):**

- a. Guru memberikan apresiasi terhadap hasil identifikasi dan kreativitas kelompok.
- b. Diskusi tentang tantangan dan peluang dalam menerapkan Pancasila di tingkat nasional.

## **3. Kegiatan Penutup (15 menit)**

- a. Menyimpulkan materi pembelajaran hari ini bersama peserta didik.
- b. Memberikan umpan balik dan motivasi.
- c. Merencanakan kegiatan selanjutnya (mengingat untuk mempersiapkan diri untuk Uji Kompetensi dan Proyek Kewarganegaraan).
- d. Berdoa dan mengakhiri dengan salam.

## **PERTEMUAN 4:**

### **Asesmen Sumatif & Proyek Kewarganegaraan (2 JP)**

#### **1. Kegiatan Awal (15 menit)**

- a. Mengucapkan salam dan memimpin doa.
- b. Mengecek kehadiran peserta didik dan mengkondisikan kelas.
- c. Apersepsi: Mengulas kembali materi keseluruhan Bab 2 secara ringkas.
- d. Motivasi: Guru menyampaikan pentingnya asesmen dan proyek sebagai tolok ukur pemahaman.
- e. Menyampaikan langkah-langkah pelaksanaan asesmen sumatif dan proyek.

#### **2. Kegiatan Inti (60 menit)**

##### **Memahami (Mindful Learning):**

- a. **Uji Kompetensi/Asesmen Sumatif (hal. 61-65):** Peserta didik mengerjakan soal pilihan ganda dan esai.

##### **Mengaplikasikan (Meaningful Learning):**

- b. **Perencanaan Proyek Kewarganegaraan "Pancasila Karakter Kami" (sesuai buku panduan guru hal. 76, 93-94):**
  1. Peserta didik membentuk kelompok (d disesuaikan).
  2. Mendiskusikan ide proyek (film pendek/presentasi PPT tentang penerapan nilai

- Pancasila sebagai karakter pelajar).
3. Menyusun desain alur/konsep proyek.
  4. Membagi tugas dan merencanakan alat/bahan.
- c. **Pelaksanaan Proyek:** Peserta didik mulai mengerjakan proyek (jika memungkinkan, sebagian dilakukan di luar jam pelajaran).

***Merefleksi (Joyful Learning):***

- a. Guru memberikan apresiasi atas usaha peserta didik dalam asesmen dan perencanaan proyek.
- b. Diskusi tentang pengalaman belajar selama Bab 2 dan harapan untuk proyek.

**3. Kegiatan Penutup (15 menit)**

- a. Menyimpulkan materi keseluruhan Bab 2.
- b. Memberikan umpan balik dan motivasi untuk penyelesaian proyek.
- c. Berdoa dan mengakhiri dengan salam.

## **G. ASESMEN PEMBELAJARAN**

### ***1. Asesmen Awal Pembelajaran***

- a. **Bentuk:** Observasi, Identifikasi Gambar, dan Pertanyaan Lisan/Tertulis.
- b. **Tujuan:** Mengukur pengetahuan awal peserta didik tentang lambang sila-sila Pancasila dan pemahaman dasar tentang Pancasila.

***Soal:***

1. **Identifikasi Gambar (Observasi):** Guru menampilkan gambar Garuda Pancasila dengan lambang sila-sila yang terpisah. Peserta didik diminta memasang lambang dengan bunyi silanya.
2. **Pertanyaan Lisan/Tertulis:**
  - 1) Sebutkan bunyi sila pertama Pancasila!
  - 2) Lambang apakah yang mewakili sila ketiga Pancasila?
  - 3) Menurutmu, mengapa Pancasila penting bagi bangsa Indonesia?

***Kunci Jawaban dan Penjelasan:***

1. Bunyi sila pertama Pancasila adalah "Ketuhanan Yang Maha Esa".
2. Lambang sila ketiga Pancasila adalah Pohon Beringin.
3. (Jawaban bervariasi, fokus pada pemahaman awal peserta didik) Contoh: Penting sebagai dasar negara, pedoman hidup, atau pemersatu bangsa.

### ***2. Asesmen Proses Pembelajaran (Formatif)***

- a. **Bentuk:** Tugas Harian, Diskusi Kelompok, Presentasi, Rubrik Penilaian Aktivitas.
- b. **Tujuan:** Memantau pemahaman peserta didik selama proses pembelajaran dan memberikan umpan balik berkelanjutan.

***Soal dan Rubrik Penilaian (Contoh):***

***Aktivitas "Ayo, Menganalisis Keberagaman Agama" (Tabel 2.1, hal. 46)***

- a. **Soal:** Lengkapi tabel keberagaman agama di Indonesia (agama, tempat ibadah, kitab suci, hari besar).
- b. **Rubrik Penilaian (Adaptasi dari Buku Guru hal. 93, Tabel 2.5):**

1. **Berkembang:** Analisis tidak tepat/kurang dari 3 agama yang lengkap.
2. **Layak:** Analisis cukup tepat/3-4 agama lengkap.
3. **Cakap:** Analisis tepat/5-6 agama lengkap.
4. **Mahir:** Analisis sangat tepat/semua agama lengkap dan ada penjelasan tambahan/kreativitas.

***Aktivitas "Ayo, Simpulkan Arti Penting Nilai Persatuan" (Tabel 2.2, hal. 50)***

- a. **Soal:** Simpulkan arti penting nilai persatuan dan berikan contoh perilaku yang mencerminkannya.
- b. **Rubrik Penilaian (Adaptasi dari Buku Guru hal. 96, Tabel 2.9):**
  1. **Berkembang:** Kesimpulan tidak tepat/kurang dari 1 contoh.
  2. **Layak:** Kesimpulan cukup tepat/1-2 contoh.
  3. **Cakap:** Kesimpulan tepat/3 contoh atau lebih.
  4. **Mahir:** Kesimpulan sangat tepat, lengkap dengan contoh yang relevan dan mendalam.

***Aktivitas "Ayo, Tampilkan Penerapan Nilai Pancasila dalam Kehidupan Bermasyarakat" (Tabel 2.3, hal. 58)***

- a. **Soal:** Dokumentasikan (foto) dan deskripsikan penerapan nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah, rumah, dan masyarakat.
- b. **Rubrik Penilaian (Adaptasi dari Buku Guru hal. 101, Tabel 2.15):**
  1. **Berkembang:** Penerapan tidak tepat/deskripsi kurang jelas.
  2. **Layak:** Penerapan cukup tepat/deskripsi cukup jelas.
  3. **Cakap:** Penerapan tepat/deskripsi jelas dan relevan.
  4. **Mahir:** Penerapan sangat tepat, deskripsi sangat jelas, dan menunjukkan pemahaman mendalam.

***3. Asesmen Akhir Pembelajaran (Sumatif)***

- a. **Bentuk:** Tes Tertulis (Pilihan Ganda dan Esai), Proyek Kewarganegaraan.
- b. **Tujuan:** Mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran secara keseluruhan di Bab 2.

***A. Tes Tertulis***

***Soal Pilihan Ganda (5 nomor):***

1. Sikap menghargai perbedaan agama dan kepercayaan di Indonesia merupakan perwujudan dari sila Pancasila yang dilambangkan dengan ....
  - A. Pohon Beringin
  - B. Kepala Banteng
  - C. Bintang Emas
  - D. Padi dan Kapas
  - **Kunci Jawaban:** C
  - **Penjelasan:** Sila pertama "Ketuhanan Yang Maha Esa" melambangkan hubungan manusia dengan Tuhan dan toleransi beragama, dilambangkan dengan bintang emas.
2. Ketika ada musibah banjir di desa sebelah, warga bergotong royong mengumpulkan

bantuan dan mendistribusikannya kepada korban. Tindakan ini mencerminkan nilai Pancasila, yaitu ....

- A. Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan
- B. Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia
- C. Persatuan Indonesia
- D. Kemanusiaan yang Adil dan Beradab

➤ **Kunci Jawaban:** D

➤ **Penjelasan:** Kegiatan menolong korban bencana alam adalah contoh penerapan nilai kemanusiaan.

3. Dalam rapat pemilihan ketua OSIS, setiap siswa memiliki hak yang sama untuk menyampaikan pendapat dan memilih calon. Hal ini sesuai dengan nilai Pancasila sila ke-....

- A. Satu
- B. Dua
- C. Tiga
- D. Empat

➤ **Kunci Jawaban:** D

➤ **Penjelasan:** Hak berpendapat dan pemilihan adalah bagian dari nilai kerakyatan/demokrasi yang tercermin dalam sila keempat.

4. Indonesia memiliki beragam suku, budaya, dan bahasa. Meskipun demikian, kita semua adalah satu bangsa Indonesia. Semboyan yang paling tepat untuk menggambarkan kondisi ini adalah ....

- A. Ing Ngarso Sung Tulodo
- B. Bhinneka Tunggal Ika
- C. Tut Wuri Handayani
- D. Gotong Royong

➤ **Kunci Jawaban:** B

➤ **Penjelasan:** Bhinneka Tunggal Ika berarti "berbeda-beda tetapi tetap satu jua", yang sangat relevan dengan keberagaman Indonesia.

5. Pemerintah menyalurkan bantuan sosial secara merata kepada masyarakat yang membutuhkan tanpa memandang latar belakang. Tindakan ini merupakan perwujudan dari sila Pancasila, yaitu ....

- A. Ketuhanan Yang Maha Esa
- B. Persatuan Indonesia
- C. Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia
- D. Kemanusiaan yang Adil dan Beradab

➤ **Kunci Jawaban:** C

➤ **Penjelasan:** Penyaluran bantuan secara merata adalah contoh konkret dari keadilan sosial.

**Soal Esai (5 nomor):**

1. Jelaskan mengapa Pancasila disebut sebagai pedoman hidup bangsa Indonesia! Berikan minimal dua alasan!

**Kunci Jawaban:**

Pancasila disebut sebagai pedoman hidup karena:

- 1) Mengandung nilai-nilai luhur yang menjadi dasar moral dan etika bagi seluruh

warga negara.

- 2) Menjadi arah dan tujuan dalam mencapai cita-cita bangsa, yaitu masyarakat yang adil dan makmur.
  - 3) Menjadi filter terhadap pengaruh budaya asing yang tidak sesuai dengan kepribadian bangsa.
2. Bayangkan di lingkungan sekolahmu ada teman yang berasal dari suku dan agama yang berbeda denganmu. Bagaimana sikapmu untuk menunjukkan nilai persatuan Indonesia dalam pergaulan sehari-hari? Berikan minimal tiga contoh konkret!

**Kunci Jawaban:**

Sikap yang bisa ditunjukkan:

- 1) Berteman tanpa membeda-bedakan suku atau agama.
  - 2) Menghargai perbedaan pendapat saat diskusi kelompok.
  - 3) Saling membantu jika ada teman yang kesulitan, tanpa melihat latar belakangnya.
  - 4) Menghormati saat teman menjalankan ibadahnya.
3. Dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, musyawarah untuk mufakat adalah salah satu prinsip penting dalam demokrasi Pancasila. Mengapa prinsip ini sangat penting untuk diterapkan dalam pengambilan keputusan besar di negara kita?

**Kunci Jawaban:**

Penting karena:

- 1) Memastikan keputusan yang diambil mewakili kepentingan seluruh rakyat, bukan hanya golongan tertentu.
  - 2) Mencegah terjadinya perpecahan atau konflik akibat pengambilan keputusan sepihak.
  - 3) Membangun rasa kebersamaan dan tanggung jawab kolektif terhadap hasil keputusan.
4. Di era digital saat ini, banyak informasi tersebar luas, termasuk berita bohong atau hoaks yang dapat memecah belah persatuan. Bagaimana peranmu sebagai pelajar Pancasila dalam menghadapi tantangan ini agar nilai persatuan tetap terjaga?

**Kunci Jawaban:**

Peran pelajar:

- 1) Tidak mudah percaya pada berita yang belum jelas sumbernya (saring sebelum *sharing*).
  - 2) Mencari kebenaran informasi dari sumber terpercaya.
  - 3) Melaporkan akun atau konten yang menyebarkan hoaks atau ujaran kebencian.
  - 4) Menyebarkan informasi positif dan nilai-nilai persatuan di media sosial.
5. Sila Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia menekankan pentingnya pemerataan kesejahteraan. Menurutmu, apa saja upaya sederhana yang bisa kamu lakukan di lingkungan terdekatmu (keluarga, sekolah, atau masyarakat) untuk mewujudkan keadilan sosial?

**Kunci Jawaban:**

Upaya sederhana:

- 1) Di keluarga: Membagi tugas rumah secara adil, tidak pilih kasih antar saudara.
- 2) Di sekolah: Tidak membeda-bedakan teman, berbagi alat tulis/makanan dengan yang membutuhkan, antre saat jajan.

- 3) Di masyarakat: Ikut serta dalam kegiatan bakti sosial, membantu tetangga yang kesulitan (jika mampu), tidak merusak fasilitas umum.

**B. Proyek Kewarganegaraan: "Pancasila Karakter Kami"**

- a. **Tema:** Menampilkan penerapan nilai-nilai Pancasila sebagai karakter pelajar dalam kehidupan sehari-hari.
- b. **Bentuk:** Film pendek berdurasi 5-7 menit atau presentasi interaktif (PowerPoint/Canva) yang menampilkan skenario/studi kasus penerapan Pancasila.
- c. **Rubrik Penilaian Proyek (Adaptasi dari Buku Guru hal. 93, Tabel 2.17):**

**Perencanaan:**

- 1) **Berkembang:** Konsep/alur proyek tidak jelas, pembagian tugas tidak merata.
- 2) **Layak:** Konsep/alur cukup jelas, pembagian tugas cukup merata.
- 3) **Cakap:** Konsep/alur jelas, pembagian tugas merata, ada kreativitas awal.
- 4) **Mahir:** Konsep/alur sangat jelas dan orisinal, pembagian tugas sangat efektif, menunjukkan inovasi dan persiapan matang.

**Konten/Penerapan Nilai:**

- 1) **Berkembang:** Penerapan nilai Pancasila tidak terlihat/tidak relevan.
- 2) **Layak:** Penerapan nilai Pancasila cukup terlihat, namun kurang mendalam.
- 3) **Cakap:** Penerapan nilai Pancasila jelas dan relevan, menunjukkan pemahaman yang baik.
- 4) **Mahir:** Penerapan nilai Pancasila sangat jelas, relevan, mendalam, dan menginspirasi.

**Kreativitas & Kualitas Produk:**

- 1) **Berkembang:** Produk tidak rapi/kurang menarik, tidak ada kreativitas.
- 2) **Layak:** Produk cukup rapi/menarik, ada sedikit sentuhan kreativitas.
- 3) **Cakap:** Produk rapi dan menarik, menunjukkan kreativitas yang baik.
- 4) **Mahir:** Produk sangat rapi, sangat menarik, dan menunjukkan kreativitas serta inovasi yang luar biasa.

**Presentasi/Penyajian:**

- 1) **Berkembang:** Penyajian tidak jelas/kurang percaya diri, tidak ada interaksi.
- 2) **Layak:** Penyajian cukup jelas/cukup percaya diri, sedikit interaksi.
- 3) **Cakap:** Penyajian jelas, percaya diri, dan ada interaksi dengan audiens.
- 4) **Mahir:** Penyajian sangat jelas, sangat percaya diri, interaktif, dan mampu menjawab pertanyaan dengan baik.

**Mengetahui**  
**Kepala SRMP 15 Mojokerto**



**Heri Susanto, S.Pd., M.M**  
**NIP. 197411122014081001**

**Mojokerto,**  
**Guru Mata Pelajaran,**

**Nando Bramastha, S.Pd.,Gr.**  
**NIP. 199912092025211009**

LAMPIRAN

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) 1

LKPD-1 berupa soal yang terdapat pada Latihan 2.1 halaman 42 yaitu sebagai berikut.

1. Bagaimana kamu memaknai sila pertama Pancasila yaitu Ketuhanan Yang Maha Esa?

.....  
.....  
.....

2. Apa makna sila kemanusiaan yang adil dan beradab?

.....  
.....  
.....

3. Jelaskan makna sila persatuan Indonesia.

.....  
.....  
.....

4. Bagaimana kehidupan demokrasi yang sesuai dengan sila keempat Pancasila?

.....  
.....  
.....

5. Jelaskan makna sila keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

.....  
.....  
.....

## RUBRIK PENILAIAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Skor			
1	2	3	4
Terisi, namun tidak benar, atau benar sekitar $\leq 50\%$	Terisi benar sekitar $>50\% - \leq 75\%$	Terisi benar sekitar $>75\% - \leq 90\%$	Terisi benar sekitar $>90\%$

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Total Skor (20)}} \times 100$$

### Penilaian Presentasi

Nama Kelompok:

No.	Nama Siswa	Penggunaan Bahasa	Kejelasan Menyampaikan	Komunikatif	Kebenaran Konsep
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					
dst					

*\*Kolom diisi dengan keterangan Kurang, Cukup, Baik, atau Sangat Baik*

### Keterangan Kriteria Penilaian Presentasi

No.	Indikator Penilaian	Kriteria Penilaian 'Kurang'	Kriteria Penilaian 'Cukup'	Kriteria Penilaian 'Baik'	Kriteria Penilaian 'Sangat Baik'
1.	Penggunaan bahasa	Menggunakan bahasa yang baik, kurang baku dan tidak terstruktur	Menggunakan bahasa yang baik, kurang baku, namun terstruktur	Menggunakan bahasa yang baik, baku, namun kurang terstruktur	Menggunakan bahasa baik, baku dan terstruktur
2.	Kejelasan menyampaikan	Artikulasi kurang jelas,	Artikulasi jelas, suara terdengar,	Artikulasi kurang jelas, suara	Artikulasi jelas, suara terdengar,

	an	suara tidak terdengar, bertele-tele	namun bertele-tele	terdengar, tidak bertele-tele	tidak bertele-tele
3.	Komunikatif	Sepanjang menjelaskan membaca catatan	Saat menjelaskan pandangan lebih banyak menatap catatan	Saat menjelaskan pandangan lebih banyak menatap audiens daripada catatan, namun tanpa gestur tubuh	Saat menjelaskan pandangan lebih banyak menatap audiens daripada catatan, disertai gestur tubuh sehingga audiens memerhatikan
4.	Kebenaran konsep	Menjelaskan konsep belum benar (<50%)	Menjelaskan konsep sudah cukup benar (>50% - 70%)	Menjelaskan konsep sudah benar namun masih ada yang salah (>70% - 90%)	Menjelaskan seluruh konsep sudah benar